

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 MAGELANG



Disusun Oleh:

Nama : Shoimatur Romadlonah
NIM : 2601409037
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Hardyanto

NIP. 19581115 198803 1 002

Budi Wahyono, S.Pd

NIP. 19671111 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Magelang.

Penyusunan laporan PPL II ini disusun untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL II.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hardyanto selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 7 Magelang.
4. Budi Wahyono, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai penyusun, untuk melaksanakan PPL 2 di sekolah yang di pimpinnya.
5. Drs. Hardyanto, selaku dosen pembimbing PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 7 Magelang.
6. Dra. Lilik S, selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 7 Magelang.
7. Kismiyati, S.Pd, selaku guru pamong bidang studi Mulok Bahasa Jawa
8. Semua guru, staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP Negeri 7 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 7 Magelang dapat berjalan dengan baik.
9. Rekan-rekan PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penyusun selama PPL hingga terselesaikannya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2011/ 2012 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 7 Magelang.

Magelang, 9 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	4
B. Dasar Implementasi.....	5
C. Dasar Konsepsional.....	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
E. Persyaratan dan Tempat.....	6
F. Perangkat Pembelajaran.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
3. Kalender Pendidikan
4. Daftar Guru SMP N 7 Magelang
5. Daftar Guru Pamong
6. Program Kerja Semester 1
7. Program Kerja PPL
8. Program Tahunan dan Program Semester
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Rencana Kegiatan Praktikan
13. Jurnal Kegiatan Praktikan
14. Jadwal Mengajar Praktikan
15. Kegiatan Pembelajaran Pkn
16. Silabus PKn
17. RPP, Lembar Kerja Siswa, dan Soal Evaluasi
18. Penentuan KKM PKn
19. Kumpulan Power Point Materi Ajar
20. Rekap Nilai Dan Analisis Nilai Siswa Kelas X
21. Dokumentasi Pembelajaran Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan. Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL II. Didalam PPL 1 pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL II adalah:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
3. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan.

SMP Negeri 7 Magelang terpilih menjadi tempat praktik bagi 15 mahasiswa praktikan, diantaranya adalah :

1. Tujuh mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni , diantaranya :
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Bahasa dan Sastra Jawa
 - 3 Mahasiswa dari jurusan Sendratasik
2. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial, diantaranya:
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

3. Empat mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, diantaranya:

- 4 Mahasiswa dari jurusan IPA

4. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, diantaranya:

- 2 Mahasiswa dari jurusan PJKR

PPL adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UNNES program kependidikan yang merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran di sekolah. Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 (yang sering disebut dengan PPL dini), dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan. Perbedaan yang jelas antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi keterampilan mengajar. Oleh karena itu keterampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khusus dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK).

Ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

B. Tujuan

Tujuan PPL II adalah :

1. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan pengajaran di kelas.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh sewaktu di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. No. 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmandikbud.
 - f. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Semarang :

- a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini terbagi dalam dua tahap PPL I dan PPL II. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melaksanakan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelath, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Pendidikan Profesi Guru. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).

2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan bisa dipilih sendiri oleh praktikan. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2. Mahasiswa menempati tempat latihan di SMP Negeri 7 Magelang.

F. Perangkat Pembelajaran

1. Silabus dan Sistem Penilaian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan. RPP berfungsi berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

- 1) Daya serap perorangan
- 2) Daya serap klasikal

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Magelang yang terletak di Jalan Sunan Gunung Jati No. 40.

B. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti di sekolah

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 7 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, mengkondisikan situasi belajar, menutup pelajaran.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang

sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Mulok Bahasa Jawa merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Mulok Bahasa Jawa di kelas VIII A dan IX C. Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak 4 jam pelajaran tiap minggu di kelas VIII A dan IX C

D. Proses Bimbingan

1. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong

- a. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
- b. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing
- d. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
- e. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

2. Proses Bimbingan oleh Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu Bapak Drs. Hardyanto. Di akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II.

- b. Guru pamong setiap hari dapat ditemui serta memiliki integritas tinggi sehingga mudah untuk mempelajari bagaimana pembelajaran yang baik.
- c. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran Mulok Bahasa Jawa terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.
- d. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.
- c. Koordinasi antar mahasiswa praktikan yang kurang baik, sehingga terdapat beberapa kendala dalam penyusunan laporan PPL II.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan mendapatkan pengetahuan yang luas tentang manajemen sekolah terutama dalam hal keterampilan mengajar. Sehingga praktikan tahu bagaimana menjadi seorang guru profesional.

Selama PPL praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang praktikan tekuni. Tetapi juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti KBM di sekolah.

Praktikan juga terlibat dalam kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan, yaitu pramuka.

Praktikan mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang nilai-nilai Nasionalisme yang sangat dijunjung tinggi oleh sekolah latihan, sehingga dapat mengetahui pentingnya pembelajaran Mulok Bahasa Jawa sebagai upaya kemajuan sekolah.

Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan SMP Negeri 7 Magelang bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL Unnes untuk tahun - tahun yang akan datang.

2. Kepada siswa - siswi SMP Negeri 7 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi demi visi dan misi SMP Negeri 7 Magelang yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
3. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP Negeri 7 Magelang.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas - tugasnya dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Shoimatur Romadlonah
NIM : 2601409037
Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Jawa

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melaksanakan PPL di SMP Negeri 7 Magelang. Kemudian, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak mulai dari kepala sekolah, guru, dan staf karyawan yang telah membimbing, serta saya ucapkan terima kasih kepada guru pamong yang selalu siap memberikan bantuan yang kami butuhkan demi kelancaran PPL, juga tidak lupa bagi para siswa yang telah bersedia menerima kami sebagai guru praktikan di SMP Negeri 7 Magelang. Tiada guna sebuah ilmu, bila tidak disampaikan kepada sesama. Oleh karenanya, saya ucapkan terima kasih. Kegiatan PPL I dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenail keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, bahwa SMP Negeri 7 Magelang yang berada di Jln Sunan Gunung Jati No.40 tidak membuat siswa terlambat datang ke sekolah. Walaupun bagi yang rumahnya jauh dapat menggunakan jasa angkutan umum sehingga siswa tidak akan telat datang ke sekolah mengingat lokasi sekolah mudah dijangkau karena letaknya di pinggir jalan raya. Ada kebijakan tersendiri dari pihak sekolah kaitannya mengenai kendaraan pribadi. Siswa di SMP Negeri 7 Magelang ini tidak boleh membawa kendaraan pribadi ke sekolah dengan pertimbangan ketertiban dan kelancaran kegiatan di pagi hari, sehingga siswa diantar oleh keluarga untuk sampai ke sekolah. Siswa hanya diperbolehkan membawa sepeda ke sekolah mengingat sekolah ini juga menerapkan semboyan *go green*.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Semangat dan antusiasme para siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 7 Magelang cukup besar. Mengingat saat ini bahasa Jawa cukup mendapat perhatian dari pemerintah daerah setempat sebagai upaya untuk mempertahankan, menjaga, dan melestarikan bahasa daerah yang merupakan warisan leluhur yang harus di jaga, *diuri-uri murih lestari*. Oleh karenanya bahasa Jawa diajarkan di semua jenjang pendidikan baik SD, SMP,

maupun SMA tak terkecuali di SMP Negeri 7 Magelang. Semua siswa mempelajari bahasa Jawa, baik kelas VII, VIII, serta kelas IX. Pelajaran bahasa Jawa mendapat respon yang cukup baik, mengingat bahasa Jawa adalah bahasa ibu yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, siswa mengalami kesulitan dalam menghafal, membaca dan menulis huruf Jawa yang masih ditambah lagi dengan pasangan, sandhangan, huruf vokal, dan angka-angka Jawa. Selain itu siswa juga mengalami sedikit kendala dalam menggunakan bahasa Jawa krama sesuai dengan unggah-ungguh basa yang benar. Beberapa siswa bahkan sempat menyampaikan kalau bahasa pengantar dalam mata pelajaran bahasa Jawa sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia saja supaya lebih mudah untuk dipahami.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bahasa Jawa sangat baik dan lengkap. Hal ini dapat dibuktikan dengan tersedianya lab bahasa yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Serta tersedianya LCD, komputer, TV, dan speaker aktif di setiap kelas yang dapat pula digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. SMP N 7 Magelang ini juga tersedia jaringan wifi sehingga memudahkan guru dan siswa untuk mencari data-data melalui internet. Jaringan wifi ini bisa diakses di setiap ruangan sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 7 Magelang adalah Ibu Kismiyati yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam pengenalan pembelajaran bahasa Jawa yang diterapkan di sekolah tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Jawa, beliau dapat mengarahkan materi dengan jelas dan dengan sabar membimbing bagaimana caranya membuat perangkat pembelajaran. Guru Pamong juga menunjukkan bagaimana mengendalikan kelas, mengkondisikan para siswa, dan mengelola kelas sehingga guru praktikan mengerti bagaimana mengelola kelas selama pembelajaran secara efektif dan kondisional. Selain itu, guru pamong merupakan pribadi yang sangat ramah dan berperan pula dalam memberikan bimbingan dan membantu dalam pembuatan laporan PPL I ini.

Dosen Pembimbing sekaligus sebagai koordinator Dosen Pembimbing yakni Drs. Hardyanto dalam membimbing dan mengarahkan kami sangatlah sabar dan disiplin. Terbukti ketika penerimaan yang dilakukan pada hari Kamis, 2 Agustus 2012 beliau datang tepat pada waktunya dan beliau mengarahkan para Mahasiswa PPL untuk tetap datang sebelum penerimaan, yaitu pada 31 Agustus 2012.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 7 Magelang sangatlah baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Selain itu, pembelajaran

bahasa Jawa juga terbukti sangat baik karena di sela-sela pembelajaran dapat disisipkan pendidikan karakter, pesan-pesan moral, budaya Jawa yang adi luhung, dan juga nasionalisme yang selalu diutamakan dalam pembelajaran. Dari siswa, rata-rata aktif hal ini terbukti sewaktu menjawab pertanyaan, siswa langsung mengacungkan jari tanpa harus ditunjuk. Kemudian siswa juga tanggap sekali sewaktu menemui kata-kata sukar langsung ditanyakan kepada guru mata pelajaran. Hal ini untuk membantu siswa memahami apa yang disampaikan dalam pembelajaran.

5. Kemampuan guru praktikan

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan bimbingan yang telah diberikan oleh guru pamong, guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMP Negeri 7 Magelang ini agar menjadi semakin baik nantinya ketika benar-benar terjun dalam dunia kerja setelah lulus. Penulis juga bersyukur kepada Allah SWT yang telah mempertemukan guru praktikan dengan guru pamong yang memberikan sebuah kesempatan untuk mengajar kelas secara nyata yang tak pernah di dapat di bangku perkuliahan.

6. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I, guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tapi juga non akademik. di SMP Negeri 7 Magelang ini kami diajarkan bagaimana caranya bersosialisasi, berorganisasi serta cara berkomunikasi yang baik dengan seluruh warga di SMP Negeri 7 Magelang. Di tambah lagi nilai plus, yaitu adanya budaya “senyum, sapa salam” dan budaya religius di mana setiap hari sebelum memulai pembelajaran diadakan tadarus dan pengajian secara bergantian, kemudian shalat berjamaah ketika pulang sekolah, dan juga adanya buka dan sahur yang diadakan tiap hari Sabtu.

7. Saran Dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

Saran yang ingin praktikan sampaikan adalah sebagai berikut ini:

- Bagi sekolah latihan, demi mendukung penguasaan bahasa Jawa di sekolah, untuk seluruh warga sekolah pada umumnya dan untuk siswa khususnya, sekolah mengadakan program sehari berbahasa Jawa.
- Bagi Unnes, praktikan menghimbau supaya Unnes selalu menjaga tali silaturahmi agar mewujudkan rasa kekeluargaan sehingga memudahkan untuk bekerjasama nantinya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan

Kismiyati, S.Pd.
NIP.197209211998022002

Shoimatur Romadlonah
NIM.2601409037